
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KENDARAAN BERMOTOR SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SAMSAT SURABAYA UTARA

Dynna Vaiftyan Sarie¹, Yulia Setyarini²

¹Universitas Widya Kartika

²Universitas Widya Kartika

Abstrak

[Judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kendaraan Bermotor selama Pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara] Dynna Vaiftyan sarie dan Yulia Setyarini, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kesadaran wajib pajak, tarif pajak, insentif pajak, metode pembayaran, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadikendaraan bermotor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Samsat Surabaya Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu mengumpulkan data dari responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan responden yang ditemui dipandang cocok sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para wajib pajak di Samsat Surabaya Utara, yaitu sebanyak 108 kuesioner yang berisi pernyataan untuk dijawab oleh responden. Selain itu jugamenggunakan metode studi pustaka yaitu mengumpulkan data yang bersumber dari jurnal atau skripsi terdahulu untuk memperoleh landasan teori dan informasi yang diperlukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, tarif pajak, insentif pajak, metode pembayaran, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Insentif Pajak, Metode Pembayaran, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract

[Title: Factors Affecting the Compliance of Personal Motor Vehicles Taxpayer during the Covid-19 Pandemic in Samsat North Surabaya] Dynna Vaiftyan Sarie and Yulia Setyarini, Surabaya. This study aims to examine the variables of taxpayer awareness, tax rates, tax incentives, payment methods, and tax sanctions on individual taxpayer compliance with motorized vehicles. The population in this study were all individual taxpayers registered at the North Surabaya Samsat. This type of research uses quantitative methods using accidental sampling technique, namely collecting data from respondents who happen to meet with researchers and respondents who are deemed suitable as data sources. Data was collected by distributing questionnaires to taxpayers in North Surabaya Samsat, which consisted of 108 questionnaires containing statements that had to be answered by respondents. In addition, it also uses a literature study method, namely collecting data from previous journals or thesis to obtain the theoretical basis and the necessary information. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS22 application tools. The results of this study indicate that all independent variables in this study are taxpayer awareness, tax rates, tax incentives, payment methods, and tax sanctions have a positive effect on taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Awareness, Tax Rates, Tax Incentives, Payment Methods, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun dimana seluruh negara mengalami wabah yang dikenal dengan *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyebabkan krisis dan mempengaruhi stabilitas ekonomi maupun produktivitas masyarakat. Kondisi ini berdampak juga bagi perusahaan di Indonesia yang banyak mengalami penurunan omset penghasilan dan bahkan sampai menutup usahanya dikarenakan mengalami kebangkrutan. Hal ini juga mengakibatkan banyak karyawan yang diberhentikan secara paksa atau di PHK karena perusahaan tidak sanggup memberikan upah. Pada kondisi ini masyarakat harus memenuhi kebutuhannya demi kelangsungan hidup serta tetap harus melaksanakan kewajibannya dalam hal membayar pajak.

*Dyanna Vaiftyan Sarie

E-mail: dvnnanion@gmail.com

Sejak diberlakukannya penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat hingga level 2,3, dan 4, banyak upaya telah dilakukan oleh aparat pemerintahan untuk meringankan beban masyarakat, yaitu Gubernur Provinsi Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa memberikan kebijakan bagi sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terkait pemberian Insentif Pajak Daerah untuk rakyat Jawa Timur tahun 2021 (Keputusan Gubernur No.188/515/KPTS/013/202), ditindaklanjuti dengan surat endaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Badan Pendapatan Daerah No.970/35073/202.3/2021, dan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.120/PMK 010/2021 tentang Insentif Pajak Kendaraan Bermotor (sumber: dipendajatim.go.id, diakses tanggal 8 September 2021). Insentif pajak yang dimaksud berupa insentif diskon pajak pokok kendaraan bermotor untuk kendaraan roda 2 maupun roda 3 sebesar 20%, dan 10% untuk roda 4 atau lebih, dan pembebasan sanksi administratif terkait pemutihan pajak dalam bentuk pembebasan denda PKB, serta pembebasan denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) bagi pemilik kendaraan bermotor yang telat membayar pajak akibat dari dampak pandemi Covid-19 (sumber: otomotif.kompas.com, diakses 21 September 2021). Program insentif diskon dan pemutihan pajak ini terus diperpanjang hingga 9 Desember 2021.

UPTD Surabaya IV merupakan cabang Dinas Pendapatan yang mempunyai jumlah total objek Pajak Kendaraan Bermotor terbesar kedua setelah UPTD Surabaya I, dan mempunyai jumlah objek pajak kendaraan bermotor roda dua terbanyak dari UPTD lainnya. Dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1.

Data Objek PKB pada 4 UPTD Dinas Pendapatan Daerah Jawa Timur di Surabaya Tahun 2018 s/d 2020

No.	UPTD	Jenis Kendaraan							Jumlah
		Sedan	Jeep	Estate Wagon	Bus	Truk	Spd. Motor	Alat Berat	
1.	Sby I	30529	10093	47499	412	24742	302982	8	416265
2.	Sby II	22874	5338	24953	403	12249	289055	27	354899
3.	Sby III	10892	5047	35123	355	15893	295414	13	362737
4.	Sby IV	23082	6915	34959	661	26841	312557	49	405064

Sumber: Dinas Pendapatan Jawa Timur

Tabel 2.

Data Penerimaan dan Tunggakan Wajib PKB Roda Dua di Surabaya Tahun 2018 s/d 2020

No.	UPTD	Tahun	Jmlh WPKB	Jmlh Penyetor	Jmlh Tunggakan
1.	Sby Timur	2018	92376	91.287	1.089 (1,18%)
		2019	102.137	101.126	1.011 (0,99%)

		2020	108.469	105.894	2.575 (2,37%)
2.	Sby Selatan	2018	87.353	86.557	796 (0,91%)
		2019	98.264	97.553	731 (0,74%)
		2020	103.438	102.165	1.273 (1,23%)
3.	Sby Barat	2018	90.643	89.628	1.015 (1,12%)
		2019	100.275	98.482	1.793 (1,79%)
		2020	104.496	102.376	2.120 (2,03%)
4.	Sby Utara	2018	95.867	94.864	1.003 (1,05%)
		2019	105.764	104.780	984 (0,93%)
		2020	110.926	108.437	2.489 (2,24%)

Sumber: SAMSAT Surabaya

Berdasarkan tabel tersebut, pada UPTD Surabaya IV tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan terkait jumlah penyeter yaitu sebanyak 108.437 penyeter (2020) yang telah melakukan kewajibannya dari 104.780 penyeter di tahun sebelumnya sekalipun masih ada wajib pajak yang menunggak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kesadaran wajib pajak, tarif pajak, insentif pajak, metode pembayaran, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di SAMSAT Surabaya Utara.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior pertama kali dikemukakan oleh Ajzen (1991). Menurut Ajzen (1991) dalam Nugraheni dan Purwanto (2015) menjelaskan mengenai bagaimana manusia berperilaku dan bertindak. Teori ini merupakan pembaharuan dari teori sebelumnya yaitu teori *Reasoned action* (TRA) yang juga dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1975), yang mana dijelaskan bahwa perubahan perilaku dari wajib pajak menjadi patuh yang berasal dari niat, perilaku, dan norma sosial.

Attribution Theory

Attribution Theory dikemukakan oleh Kelley (1972) yang teori ini telah dikemukakan pertama kali oleh Heider (1958). Menurut Heider (1958) dalam Nugraheni dan Purwanto (2015) dijelaskan bahwa *Attribution Theory* akan menentukan wajib pajak untuk melakukan apa yang wajib pajak lakukan, serta dapat memberikan kesan kepada wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) dari faktor personal maupun situasional ditengah pandemi Covid-19.

Hipotesis

H₁: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₂: Tarif pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₃: Insentif pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

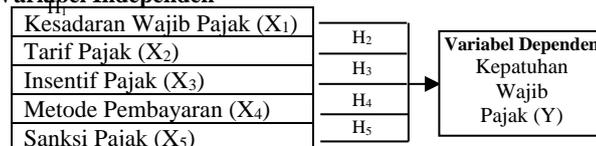
H₄: Metode pembayaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₅: Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Variabel Independen



Gambar 1.

Kerangka Konseptual

Pengukuran dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan peneliti dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Jawaban setiap bagian instrumen mempunyai gradasi nilai 1-5, yang mana nilai 1 berarti Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan nilai 5 yang berarti Sangat Setuju (SS) (Sugiono 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor khususnya roda dua yang terdaftar di SAMSAT Surabaya Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Surabaya IV, jumlah objek PKB roda dua yang terdaftar sampai dengan bulan Desember 2020 sebanyak 312.557 objek pajak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* dan penghitungannya menggunakan rumus slovin dengan taraf 10% (Sugiono, 2017), yaitu sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + (N\chi e^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan 10% atau 0,10

Pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan media pendukung yaitu kuesioner, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan kepada partisipan yaitu para wajib PKB khususnya roda dua yang akan disebar ke 9 (sembilan) wilayah di Surabaya Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 3.
Hasil Analisis Data Deskriptif

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Y
N Valid	108	108	108	108	108	108
Mean	27,7500	27,6111	23,3981	27,0926	27,4907	31,6019
Std. Deviation	2,54355	2,89967	1,97621	2,42856	2,70512	3,07215
Variance	6,470	8,408	3,905	5,898	7,318	9,438
Min.	18,00	18,00	15,00	20,00	20,00	22,00
Max.	30,00	30,00	25,00	30,00	30,00	35,00
Sum	2997,00	2982,00	2527,00	2926,00	2969,00	3414,00

Sumber: Data diolah 2022

Hasil penilaian responden, sebagai berikut;

1. Variabel X₁ menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 18,00 dan nilai *max.* responden sebesar 30,00. Nilai *mean* sebesar 27,7500 dengan standar deviasi sebesar 2,54355.
2. Variabel X₂ menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 18,00 dan nilai *max.* responden sebesar 30,00. Nilai *mean* sebesar 27,6111 dengan standar deviasi sebesar 2,89967.
3. Variabel X₃ menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 15,00 dan nilai *max.* responden sebesar 25,00. Nilai *mean* sebesar 23,3981 dengan standar deviasi sebesar 1,97621.
4. Variabel X₄ menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 20,00 dan nilai *max.* responden sebesar 30,00. Nilai *mean* sebesar 27,0926 dengan standar deviasi sebesar 2,42856.
5. Variabel X₅ menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 20,00 dan nilai *max.* responden sebesar 30,00. Nilai *mean* sebesar 27,4907 dengan standar deviasi sebesar 2,70512.

6. Variabel X_6 menghasilkan nilai *min.* responden sebesar 22,00 dan nilai *max.* responden sebesar 35,00. Nilai *mean* sebesar 31,6019 dengan standar deviasi sebesar 3,07215. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1 – 5, *range* jawaban responden pada seluruh variabel terletak antara setuju dan sangat setuju

Tabel 4.
Uji Validitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	RHitung	RTabel	Kesimpulan
X _{1,1}	0.000	0.763	0.1874	Valid
X _{1,2}	0.000	0.749	0.1874	Valid
X _{1,3}	0.000	0.765	0.1874	Valid
X _{1,4}	0.000	0.721	0.1874	Valid
X _{1,5}	0.000	0.683	0.1874	Valid
X _{1,6}	0.000	0.581	0.1874	Valid
X _{2,1}	0.000	0.907	0.1874	Valid
X _{2,2}	0.000	0.918	0.1874	Valid
X _{2,3}	0.000	0.789	0.1874	Valid
X _{2,4}	0.000	0.837	0.1874	Valid
X _{2,5}	0.000	0.922	0.1874	Valid
X _{2,6}	0.000	0.848	0.1874	Valid
X _{3,1}	0.000	0.766	0.1874	Valid
X _{3,2}	0.000	0.806	0.1874	Valid
X _{3,3}	0.000	0.791	0.1874	Valid
X _{3,4}	0.000	0.685	0.1874	Valid
X _{3,5}	0.000	0.742	0.1874	Valid
X _{4,1}	0.000	0.727	0.1874	Valid
X _{4,2}	0.000	0.729	0.1874	Valid
X _{4,3}	0.042	0.197	0.1874	Valid
X _{4,4}	0.000	0.736	0.1874	Valid
X _{4,5}	0.000	0.737	0.1874	Valid
X _{4,6}	0.000	0.783	0.1874	Valid
X _{5,1}	0.000	0.792	0.1874	Valid
X _{5,2}	0.000	0.807	0.1874	Valid
X _{5,3}	0.042	0.823	0.1874	Valid
X _{5,4}	0.000	0.850	0.1874	Valid
X _{5,5}	0.000	0.654	0.1874	Valid
X _{5,6}	0.000	0.704	0.1874	Valid
Y _{1,1}	0.000	0.747	0.1874	Valid
Y _{1,2}	0.000	0.757	0.1874	Valid
Y _{1,3}	0.000	0.825	0.1874	Valid
Y _{1,4}	0.000	0.774	0.1874	Valid
Y _{1,5}	0.000	0.770	0.1874	Valid
Y _{1,6}	0.000	0.685	0.1874	Valid
Y _{1,7}	0.016	0.330	0.1874	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang mewakili variabel merupakan data yang valid atau sesuai. Hal ini terbukti dari nilai Sig.(2-tailed), masing-masing butir pernyataan yang memiliki nilai kurang dari 0,05 dan nilai dari r_{hitung} yang lebih dari 0,1874.

Tabel 5.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Target	Ket
Kesadaran Wajib Pajak	0.804	0.700	Reliabel
Tarif Pajak	0.935	0.700	Reliabel
Insentif Pajak	0.812	0.700	Reliabel
Metode Pembayaran	0.731	0.700	Reliabel
Sanksi Pajak	0.858	0.700	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0.814	0.700	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berada pada nilai $> 0,70$ sehingga semua 5 variabel yang terdapat dalam kuesioner dikatakan reliabel. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data seluruh variable sudah reliabel dan memiliki tingkat kesalahan pengukuran yang rendah.

Tabel 6.
One-Sample Kolmogoro-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	,0000000
Std. Deviation		,94916895
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,054
	Negative	-,082
Test statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

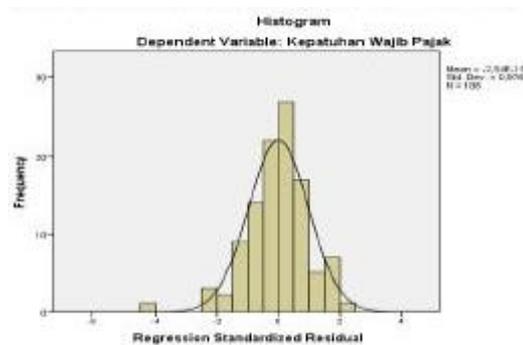
a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

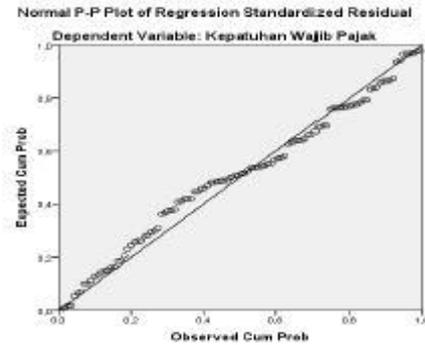
c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian berdistribusi normal. Pada uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-Tailed)* yang diperoleh adalah $0,071 > 0,05$. Artinya data penelitian memenuhi persyaratan dan dikatakan memiliki distribusi yang normal.



Gambar 2.
Histogram Normalitas
Sumber: Data diolah 2022

**Gambar 3.***Normality Probability Plot*

Sumber: Data diolah 2022

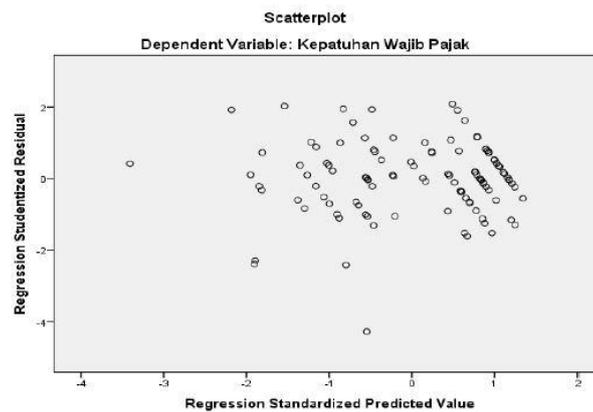
Berdasarkan kedua gambar diatas, dapat dilihat bahwa histogram yang dihasilkan membentuk lonceng dan pada *plot* data menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi yang normal.

Tabel 7.
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.066	1.994		4.045	.000		
Kesadaran Wajib Pajak	.079	.038	.065	2.076	.040	.952	1.051
Tarif Pajak	.267	.040	.252	6.602	.000	.645	1.551
Insentif Pajak	.102	.050	.066	2.070	.041	.923	1.084
Metode Pembayaran	.952	.049	.752	9.391	.000	.622	1.609
Sanksi Pajak	.071	.035	.062	2.001	.048	.969	1.032

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel adalah < 10 dan nilai *tolerance* yang diperoleh adalah $> 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinearitas atau telah memenuhi persyaratan.

**Gambar 4 .**Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa *plot* tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah sumbu Y. Selain itu, penyebaran *plot* tersebar tanpa membentuk pola tertentu. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.066	1.994		-4.045	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.079	.038	.065	2.076	.040
Tarif Pajak	.267	.040	.252	6.602	.000
Insentif Pajak	.102	.050	.066	2.070	.041
Metode Pembayaran	.952	.049	.752	19.391	.000
Sanksi Pajak	.071	.035	.062	2.001	.048

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan;

$$Y = -8,066 + 0,079 X_1 + 0,267 X_2 + 0,102 X_3 + 0,952 X_4 + 0,071 X_5$$

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan bahwa;

1. Koefisien regresi pada konstanta (a) menunjukkan nilai yaitu sebesar -8,066 yang berarti apabila semua variabel bebas sama dengan 0 (nol), maka kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan sebesar 8,066 satuan.
2. Koefisien regresi pada kesadaran wajib pajak menunjukkan hasil sebesar 0,079 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan kesadaran pajak sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,079 satuan.
3. Koefisien regresi tarif pajak menunjukkan nilai sebesar 0,267 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan tarif pajak sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,267 satuan.

4. Koefisien regresi insentif pajak menunjukkan nilai sebesar 0,102 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan tarif pajak sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,102 satuan.
5. Koefisien regresi metode pembayaran menunjukkan nilai sebesar 0,952 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan tarif pajak sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,952 satuan.
6. Koefisien regresi sanksi pajak menunjukkan nilai sebesar 0,071 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan sanksi pajak sebesar 1 satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,071 satuan.

Tabel 9.
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.900	.97215

Sumber: Data diolah 2022

Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai Adjusted R *Square* sebesar 0,900 atau sama dengan 90%, artinya variabel kesadaran wajib pajak, tarif pajak, insentif pajak, metode pembayaran, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi penelitian atau variabel tidak diteliti.

Tabel 10.
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-8.066	1.994		-4.045	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.079	.038	.065	2.076	.040
Tarif Pajak	.267	.040	.252	6.602	.000
Insentif Pajak	.102	.050	.066	2.070	.041
Metode Pembayaran	.952	.049	.752	19.391	.000
Sanksi Pajak	.071	.035	.062	2.001	.048

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik t, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,076 > 1,98$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,040 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 berpengaruh terhadap Y . Besaran nilai β 0,079 menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,602 > 1,98$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 berpengaruh terhadap Y . Besaran nilai β 0,267 menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang

- searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,070 > 1,98$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,041$ atau $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 berpengaruh terhadap Y. Besaran nilai β $0,102$ menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dimana insentif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
 4. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $19,391 > 1,98$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000$ atau $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_4 berpengaruh terhadap Y. Besaran nilai β $0,952$ menunjukkan bahwa variabel X_4 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima dimana metode pembayaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
 5. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,001 > 1,98$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,048$ atau $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_5 berpengaruh terhadap Y. Besaran nilai β $0,071$ menunjukkan bahwa variabel X_5 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima dimana sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

3.2 Pembahasan

Tabel 11.
Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hasil Uji
H_1 =Kendaraan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara.	Diterima
H_2 =Tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara.	Diterima
H_3 =Insentif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara.	Diterima
H_4 = berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara.	Diterima
H_5 = berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor selama pandemi Covid-19 di Samsat Surabaya Utara.	Diterima

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa;

1. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,040$ atau $< 0,05$ dan nilai β $0,079$. Hasil penelitian terdahulu dari Aprilianti (2021), dan Tamini (2019) menunjukkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Variabel tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ atau $< 0,05$ dan nilai β $0,267$. Hasil penelitian terdahulu dari Apriyani dan nuryati (2020), serta Tamini (2019) menunjukkan tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Variabel tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,041 atau $< 0,05$ dan nilai β 0,102. Hasil penelitian terdahulu dari Prasetyo (2020) menunjukkan insentif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berbeda dengan penelitian Aprilianti (2021) yang menunjukkan insentif pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Variabel metode pembayaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai β 0,952. Hasil penelitian terdahulu dari Apriyani dan Nuryati (2020) menunjukkan metode pembayaran memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Variabel sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,048 atau $< 0,05$ dan nilai β 0,071. Hasil penelitian terdahulu dari Apriyani dan Nuryati (2020) menunjukkan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian Virgiawati (2019) yang menunjukkan sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan: (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ini menunjukkan bahwa masyarakat sadar akan kewajibannya dalam membayar PKB. (2) Tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Karena program insentif dengan tarif pajak yang ditanggung pemerintah membuat wajib PKB segera memanfaatkan tarif tersebut yang lebih murah bila dibandingkan dengan tarif sebelumnya yang memberatkan akibat dampak dari Covid-19. (3) Insentif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Insentif ini ditujukan kepada wajib pajak untuk memberikan kemudahan di tengah wabah covid-19 dengan menghapus denda atau sanksi keterlambatan pembayaran PKB mengingat kemampuan ekonomi masyarakat yang mengalami penurunan sehingga mereka termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. (4) Metode pembayaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini didukung dengan kemudahan wajib pajak dalam mengakses kebutuhan perpajakan yaitu pelaporan perpajakan melalui teknologi yang berbasis online (sistem e-Samsat). Karena sejak diterapkannya sistem e-Samsat, dapat mempermudah proses pembayaran seperti menghemat waktu dan tenaga. (5) Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ini menunjukkan bahwa semakin tegas sanksi perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Saran: (1) Bagi Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara, sosialisasi terhadap metode pembayaran terkait sistem e-Samsat harus lebih ditingkatkan agar lebih banyak penggunaannya karena masih banyak wajib pajak yang belum mengerti cara penggunaannya. Dilihat dari tahun ke tahun sejak diterapkannya sistem e-samsat, penerimaan pajak terus mengalami peningkatan. (2) Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sebaiknya tetap lebih aktif dalam mensosialisasikan mengenai insentif pajak, tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan pelayanan selama pandemi maupun setelah pandemi ini berakhir. Selain itu, DJP juga tetap terus menerapkan sanksi pajak secara tegas dan tetap melakukan pemeriksaan pajak walaupun ditengah pandemic agar kepatuhan pajak menjadi prioritas utama bagi wajib

pajak sebelum menuntut hak mereka. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama mengingat pada hasil penelitian ini masih banyak faktor lain yang belum dibahas. Misalnya dengan mengembangkan variabel bebas untuk mengukur tingkat kepuasan wajib pajak terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, atau objek pajak terkait kendaraan bermotor yang termasuk dalam barang mewah.

Daftar Pustaka

- Antari, N. L. P. Y., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 221–250.
- Aprilianti, A. A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, dan Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 11 (1), 1-20, from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/21405/11230>.
- Apriyani, S. C. dan Nuryati, T. (2020). Pengaruh Tarif Pajak, Metode Pembayaran dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Samsat Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi*. From http://repository.stei.ac.id/1159/1/11160500431_Artikel%20Indonesia_2020.pdf.
- Danang, S. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: Refika Aditama.
- Dinas Pendapatan Jawa Timur, 2020. “*Profil 2020 Dinas Pendapatan Jawa Timurdan Perkembangan Penerimaan PAD Jawa Timur Tahun 2018 – 2020*”. Surabaya. dipendajetim.go.id, diakses tanggal 8 September 2021. From <https://news.ddtc.co.id/buruan-manfaatkan-pemutihan-denda-dan-diskon-pajak-tinggal-2-minggu-34815>.
- Fitria, D. A., dan Mildawati, T. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi, Sosialisasi dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22 (Edisi ke-8). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., dan Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Perpajakan*. Vol.8 (1). 1-9. From <https://www.neliti.com/id/publications/193583/pengaruh-pemahaman-dan-pengetahuan-wajib-pajak-tentang-peraturan-perpajakan-kesa>.
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana, I. M., dan Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Kharisma*. Vol.3 (1), 1-12. From <file:///C:/Users/USER/Downloads/1686-Article%20Text-3699-1-10-20210302.pdf>.
- Keputusan Gubernur Nomor 188/515/KPTS/013/2021. Diakses 9 September 2021. From <https://www.kabarrakyat.id/kabar-news/pr-021140093/momentum-hut-ke-76-jatim-gubernur-khofifah-indar-parawangsa-kembali-beri-diskon-pajak-kendaraan-bermotor#:~:text=Pemberian%20insentif%20pajak%20kendaraan%20bermotor,%20KPTS%2013%202021.&text=Pemerintah%20Provinsi%20Jawa%20Timur%20memberikan,atau%20lebih%20sebesar%2010%20persen>.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.

- PemProv Jatim Lanjutkan Diskon Pajak Kendaraan Bermotor. Diakses 10 September 2021. From <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210909142337-532-692023/pemprov-jatim-lanjutkan-diskon-pajak-kendaraan-bermotor>.
- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Jawa Timur. From <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2010/ProvinsiJawaTimur-2010-9.pdf>.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.010/2021 tentang Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021. From <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/eff71de6-d750-4a08-a35f-99a6be488cb8/120~PMK.010~2021Per.pdf>.
- Prasetyo, D. F. (2020). Pengaruh Insentif Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Masa Pandemi. *Artikel Ilmiah Akuntansi*. 1-18. <http://eprints.perbanas.ac.id/7707/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>.
- Rahayu, S K. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Surat Edaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Badan Pendapatan daerah Nomor 970/35073/202.3/2021 tentang Insentif Pajak Kendaraan Bermotor. Diakses 9 September 2021. From <https://harianmerdekapost.com/jangan-sampai-terlewatkan-pemutihan-dan-diskon-pajak-kendaraan-bermotor-berlaku-mulai-hari-ini/>.
- Susilawati, K. E., dan Budiarta, K. 2013. Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4 (2). 345-357. From <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6232/4814>.
- Tamini, FS. D. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak kendaraan Bermotor (Studi pada WPOP SAMSAT Kabupaten Kebumen). *Ringkasan Skripsi*. From <http://repository.stieykpn.ac.id/599/1/RINGKASAN%20SKRIPSI%20Dian%20Adina%20Tamimi%20FS%20-%20311729620.pdf>.
- Virgiawati, P. A., Samin, dan Kirana, D. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah*. Vol.8 (2). 1-15. From <file:///C:/Users/USER/Downloads/1234-4799-1-PB.pdf>.